



KABAR BULELENG

MEDIA PEMBANGUNAN BALI

EDISI MARET 2018



HUT KOTA SINGARAJA KE-414

Membangun Buleleng, Membangun Remaja, Membangun Budaya

hal. 9

**Menyelamatkan Laut,
Menyelamatkan Nelayan**

hal. 10

**Museum Soenda Ketjil
Mengabadikan Sejarah,
Mengembangkan Daya
Tarik Wisata**

hal. 11

**Wisata Selfie
di Wanagiri Ramai
saat "Ngembak Geni"**

Susunan Tim Redaksi Tabloid Kabar Buleleng

PENASEHAT

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG

Ir. Dewa Ketut Puspaka, M.P.

PENGARAH

ASISTEN ADMINISTRASI UMUM SETDA KAB. BULELENG

Drs. I Ketut Asta Semadi, M. M.

PIMPINAN

KEPALA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL SETDA KAB. BULELENG

Drs. Made Supartawan, M. M.

SEKRETARIS

KEPALA SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI

Nyoman Mariani Febrianti, S.Sos., M.A.P.

ANGGOTA

KEPALA SUB BAGIAN PROTOKOL

Ketut Suwarmawan, S.STP.,M.M.

KEPALA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL SEKRETARIAT DPRD KAB. BULELENG

I Gede Putra Aryana, S.Sos.,M.A.P

KASI PELIPUTAN DAN DOKUMENTASI DINAS KOMINFO KAB. BULELENG

Putu Satria Koesuma, S.H.

KEPALA SUB BAGIAN DOKUMENTASI HUKUM BAGIAN HUKUM SETDA KAB. BULELENG

Putu Satriawan, S.H.

KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. BULELENG

Ida Bagus Gde Surya Bharata, S.Pd., M.A.P.

STAF REDAKSI

STAF BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL SETDA KAB. BULELENG

Ni Luh Putu Susilawati
Gede Artana, A.Md
Putu Tegeh Koriadi, A.Md. Par.
I Gede Ketut Mahayasa
Kadek Purnawan

Diterbitkan oleh :

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi
Bagian Humas dan Protokol Setda
Kabupaten Buleleng

Jl. Pahlawan No. 1, Singaraja-Bali
Telp. (0362) 21985

humasbuleleng.informasi@gmail.com

Sekapur Sirih



Om Swastiastu,

Puja dan puji syukur kami panjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang diberikan sehingga Tabloid KABAR BULELENG terbitan ketiga di Tahun 2018 dapat diterbitkan. Di tahun 2018 ini kami akan terus melakukan perbaikan sehingga tabloid ini terbit dengan konsep dan materi yang lebih menarik. Menjadi kewajiban kami untuk memberikan dan menyebarkan proses dan hasil pembangunan di Kabupaten Buleleng

kepada seluruh masyarakat.

Pada Edisi III/2018 ini kami menyampaikan kabar utama tentang peringatan HUT Kota Singaraja. Dalam HUT kota kesayangan masyarakat Buleleng ini Pemkab Buleleng menggelar Pekan Apresiasi Seni (PAS) yang diikuti oleh para remaja di Buleleng, baik dari kalangan pelajar maupun kalangan organisasi kepemudaan. PAS tentu saja untuk membangun kreativitas para remaja agar Kabupaten Buleleng melahirkan para pemuda yang kuat secara mental maupun spiritual.

Masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tabloid ini, kami segenap Redaksi Tabloid KABAR BULELENG akan terus berupaya agar Tabloid ini menjadi lebih baik lagi pada edisi selanjutnya

Om Santih Santih Santih Om

Drs. Made Supartawan, M. M.

Kepala Bagian Humas dan Protokol
Setda Kabupaten Buleleng

Mengingat Lansia dan Anak-anak Yatim Piatu pada HUT Kota Singaraja

Sebanyak 250 paket sembako dan makanan diserahkan kepada para lansia di dua kelurahan, para pasien yang kurang mampu dan dua panti asuhan.

Bantuan paket sembako diantaranya, 80 paket diserahkan kepada pasien kurang mampu di RSUD Kabupaten Buleleng, 35 paket kepada lansia di Kelurahan Paket Agung, 35 paket kepada lansia di Kelurahan Beratan, 50 paket kepada Panti Asuhan Ananda Seva Dharma dan 50 paket kepada Panti Asuhan Destawan.

Bantuan diserahkan langsung oleh Ketua Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (K3S) Buleleng, Ny. Aries Suradnyana, Wakil Ketua PKK, Ny. Ayu Wardhany Sutjidra dan Kepala Dinas Sosial, Gede Komang, pada Selasa (13/3).

Ny. Aries Suradnyana menjelaskan penyerahan bantuan paket sembako dan makanan ini merupakan suatu kegiatan rutin yang diselenggarakan berkaitan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Singaraja.

Kegiatan dimulai dari pasien kurang mampu, lalu menuju dua kelurahan terdekat, yaitu Kelurahan Paket Agung dan Kelurahan Beratan.

"Ya, hal ini merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya. Kali ini, menasar pasien kurang mampu di RSUD, dua kelurahan dan dua panti asuhan," jelasnya.

Selain itu, bantuan ini menasar dua panti asuhan yang ada di Buleleng. Bahkan, para



Ya, kami prioritaskan bantuan kepada para lansia dan juga kami memberika pelatihan singkat mengenai senam lansia

Ny. Aries Suradnyana

lansia ini juga diberikan pelatihan ringan mengenai senam lansia agar hidup mereka lebih sehat dan bisa dipraktikkan sehari-hari di rumah.

"Ya, kami prioritaskan bantuan kepada para lansia dan juga kami memberika pelatihan singkat mengenai senam lansia," imbuh Aries Suradnyana.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Bule-

leng, Gede Komang, mengungkapkan pemberian bantuan ini bertujuan untuk memberikan asupan gizi kepada para lansia karena lansia yang menerima bantuan merupakan lansia yang kurang mampu.

"Hal ini sebagai wujud kepedulian Pemkab Buleleng terhadap orang-orang kurang mampu dan para lansia serta warga yang kurang berdaya," tutupnya. (kb/cj)

HUT Kota Singaraja ke-414

Membangun Buleleng, Membangun Remaja, Membangun Budaya



Ratusan Anak TK Adu Kreasi Menggambar

Serangkaian Hari Ulang Tahun Kota Singaraja ke-414, Disdikpora Kabupaten Buleleng menyelenggarakan lomba menggambar tingkat Taman Kanak-kanak (TK) di Monumen Tri Yudha Sakti, Sukasada, pada Jumat (23/3) pagi.

Lomba menggambar diikuti oleh 150 orang peserta yang merupakan perwakilan dari semua kecamatan di Kabupaten Buleleng.

Kegiatan lomba ini dihadiri pula Bunda PAUD Kabupaten Buleleng, Ny. Aries Suradyana, didampingi Bunda PAUD Kecamatan se-Kabupaten Buleleng, Camat Sukasada, Polsek Kecamatan Sukasada, Kepala UPP Kecamatan se-Kabupaten Buleleng, Ketua IGTKI Kecamatan dan Kabupaten Buleleng, Ketua Himpaudi Kecamatan dan Kabupaten Buleleng.

Bupati Buleleng dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Kadisdikpora Kab. Buleleng Drs. Gede Suyasa, M.Pd menyampaikan bahwa Disdikpora untuk senantiasa menyusun program kegiatan yang

lebih kreatif guna mempercepat capaian mutu pendidikan di Buleleng. Dengan telah terlaksananya Program Satu Desa Satu Paud diharapkan mampu mendorong serta meningkatkan APK PAUD di Kabupaten Buleleng.

Selanjutnya Kadisdikpora menyampaikan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kreatifitas, imajinasi anak serta penyaluran bakat, melatih keselarasan motorik dan penguatan percaya diri peserta didik. Seraya berpesan kepada yang dapat juara diucapkan selamat dan yang belum berhasil, hendaknya tetap semangat dan terus belajar.

Hasil seleksi dari dewan juri menetapkan 6 juara di antaranya Juara I : Putu Indira Anikanda Putri (dari TK. Eka Dharma Singaraja, Juara II : Ni Luh Keysia Wandari Wirama, dari Paud Telkom Singaraja, Juara III: Putu Tara Gangga Gautami, dari Paud Telkom Singaraja, Harapan I : Aliya Shakula Putri, dari TK Aisyah Bustanul Athfal, Harapan II: Anastasya Andhita, dari TK Santa Maria, Harapan III : I Gst Ayu Ninditha Pradnya, dari TK Eka Dharma.

Nantinya acara Pembagian Hadiah berupa trophy dan piagam penghargaan akan diserahkan pada puncak pelaksanaan HUT Kota Singaraja ke 414. (kb/cj)



Pemkab Buleleng memiliki kegiatan rutin setiap tahun untuk memeriahkan HUT Kota Singaraja. Tahun 2018 ini, di mana Kota Singaraja berusia 414 tahun, Pemkab Buleleng kembali menggelar berbagai kegiatan untuk membangun Buleleng, sekaligus membangun kreativitas para remaja dan membangun kebudayaan secara lebih luas.

Pemkab Buleleng dalam rangka menyambut HUT Kota Singaraja setiap tahunnya rutin menggelar Pekan Apresiasi Seni dan Pameran Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kegiatan ini bertujuan untuk terus melestarikan kesenian khususnya di kalangan remaja. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai upaya Pemkab Buleleng mengembangkan dan memberikan ruang kepada UKM untuk memamerkan hasil produksi mereka.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjindra, Sp.OG saat ditemui usai membuka secara resmi Hiburan Rakyat dan Pameran UKM yang diselenggarakan serangkaian HUT Kota Singaraja ke-414 tahun 2018 di Lapangan Bhuana Patra, Sabtu (24/3).

Wakil Bupati asal Desa Bonthing, Kecamatan Kubutambahan ini menjelaskan berbagai kesenian dan pameran hasil dari UKM baik itu pangan maupun non pangan dihadirkan pada

kegiatan ini. Kesenian yang ditampilkan baik itu kesenian daerah maupun kesenian nasional. Berbagai perlombaan juga akan digelar pada Pekan Apresiasi Seni ini selama Sembilan hari sampai dengan tanggal 2 April 2018.

"Kita akan hadirkan berbagai kesenian, perlombaan dan juga pameran hasil produksi industry kreatif yang ada di Kabupaten Buleleng selama Sembilan hari," jelas Sutjindra.

Sutjindra menambahkan, melalui pameran UKM ini baik itu kerajinan dan juga kuliner, pihaknya ingin lebih mengembangkan industri kreatif yang ada di Buleleng.

Mengenai industri kreatif di Buleleng, Sutjindra juga mengungkapkan industri kreatif di Buleleng masih sedang dikembangkan. Industri Kreatif di Buleleng juga sudah mulai menampakkan geliat dan perkembangan yang cukup signifikan. Melalui event-event seperti Pameran UKM ini, industri kreatif di Buleleng diharapkan mampu untuk lebih mengembangkan diri lagi.

"Harapannya industri kreatif yang ada khususnya di desa-desa bisa lebih mengembangkan diri dan memanfaatkan ruang yang telah diberikan oleh Pemkab Buleleng," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Pekan Apresiasi Seni dan Hiburan Rakyat Kabupaten Buleleng yang juga Camat Buleleng, Dewa Made Ardika dalam laporannya mengungkapkan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang kepada para seniman untuk menghibur masyarakat Buleleng dan pelaku UKM untuk memasarkan hasil produksinya.

"Kegiatan ini memberikan ruang kepada para seniman untuk mengekspresikan diri. Selain itu, pelaku UKM juga bisa memasarkan hasil produksinya," tutup Dewa Made Ardika. (kb)

Adu Kreasi Kesenian Janger untuk Remaja SMP



Lomba Janger Kreasi digelar serangkaian HUT Kota Singaraja ke-414 di Lapangan Bhuana Patra Singaraja. Sejumlah sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Buleleng, saling adu kreasi kesenian janger. Mereka berusaha mencuri perhatian dewan juri, dalam Lomba Janger Kreasi yang digelar serangkaian HUT Kota Singaraja ke-414 di Lapangan Bhuana Patra Singaraja.

Tercatat, sebanyak delapan sekolah menengah pertama (SMP) ikut ambil bagian, diantaranya SMPN 1 Sukasada, SMPN 1 Singaraja, SMPN 4 Seririt, SMPN 2 Busungbiu, SMPN 4 Kubutambahan, SMPN 4 Banjar, SMPN 1 Sawan, dan SMPN 2 Singaraja.

Lomba itu dilangsungkan dua hari, yakni pada Senin (26/3) malam dan Selasa (27/3) malam.

Khusus lomba janger kreasi, tahun ini terbilang istimewa. Pada tahun-tahun sebelumnya, lomba ini digelar bagi tingkat SMA/SMK. Sedangkan tahun ini, khusus bagi

siswa SMP.

Saat tampil di atas panggung, para siswa pun berusaha semaksimal mungkin menarik perhatian dewan juri.

Mereka melakukan berbagai jenis kreasi. Mulai dari gending, gerak tari, hingga formasi dalam pementasan. Seluruh sekolah harus melakukan persiapan selama sebulan untuk menghadapi lomba itu.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng, Gede Suyasa mengatakan, tahun ini lomba janger sengaja melibatkan siswa SMP. Pihaknya mencoba mengenalkan janger sejak dini pada para siswa. Terlebih kesenian janger diyakini lahir di Buleleng, sebelum akhirnya berkembang di Bali Selatan.

“Tantangannya memang perlu proses latihan dan pembinaan yang lebih intens. Namun demikian kami melihat animo sekolah dengan lomba ini cukup besar,” singkatnya. (kb/cj)



Senam Kreasi, Keindahan Raga, Keindahan Jiwa

Sebanyak 30 regu senam dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Instansi lingkup Pemkab Buleleng ikut serta dalam lomba senam kreasi memeriahkan HUT Kota Singaraja ke - 414 tahun 2018, Selasa (27/3).

Lomba senam kreasi yang di selenggarakan Disdikpora Kabupaten Buleleng, dibuka langsung oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, dalam sambutannya mengatakan

lomba senam kreasi ini merupakan hal yang sangat penting, selain menyehatkan badan kegiatan ini juga sebagai media dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) khususnya ASN di lingkup Pemkab Buleleng dalam menyambut HUT Kota Singaraja ke- 414 tahun 2018.

Pada kesempatan yang sama dirinya ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk benar – benar memanfaatkan momentum HUT Kota Singaraja sebagai momentum penghayatan, sehingga kedepannya mampu memberikan pemikiran – pemikiran positif kepada pemerintah, sehingga nantinya mampu menyelenggarakan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Buleleng.

Berenang Menuju Kemajuan

Serangkaian HUT Kota Singaraja ke-414 tahun 2018, Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Buleleng menyelenggarakan Lomba Renang antar Siswa se-Kabupaten Buleleng. Lomba ini diselenggarakan di Kolam Renang Nirmala Asri, Minggu (25/3), dan dibuka oleh Wakil Ketua II Koni Buleleng Ketut Wiratmaja.

Sebanyak 237 peserta ikut berpartisipasi dalam Lomba renang ini, diantaran-

ya, tingkat TK sebanyak 11 peserta, tingkat SD 148 peserta, tingkat SMP 51 peserta, dan tingkat SMA sebanyak 27 peserta. Ketua Umum PRSI Buleleng, Gede Darmaja berjanji akan tetap meningkatkan kualitas atlet renang dengan mengoptimalkan penggunaan kolam Nirmala Asri.

Bahkan, kedepan pihaknya akan berusaha melengkapi sarana di kolam renang seperti pembangunab tribune portable.

Sedangkan, Ketua panitia Made Sudana mengatakan lomba kali ini diikuti 237 peserta dari kategori Taman Kanak-kanak hingga pelajar SMA/SMK melombakan 96 nomor. (kb/cj)



Lomba Reong, Pertama Kali di Buleleng, Mungkin Pertama di Bali

Ada lomba yang cukup langka dalam perayaan HUT Kota Singaraja ke 414 tahun ini. Yakni lomba reong. Lomba reong adalah yang pertama digelar di Buleleng, dan mungkin juga pertamanya di Bali.

Lomba Reong memeriahkan HUT Kota Singaraja Ke-414 tahun 2018 diselenggarakan di Gedung Sasana Budaya Singaraja, pada Rabu (28/3). Lomba Reong pertama kali digelar ini diikuti 10 peserta dari Kabupaten Buleleng. Para peserta membawakan dua buah tabuh yakni tabuh wajib yang diberikan dari panitia dan tabuh Pilihan, dab tabuh wajib yakni tabuh Tari Truna Jaya yang mana tarian ini merupakan tari asli Kabupaten Buleleng.

Tabuh Pilihan, para peserta bisa memilih antara tabuh Kebyar Duduk, tabuh Oleg Tamulilingan dan tabuh Jayasemara.

Lomba reong ini dibuka langsung Ketua Panitia Pelaksana HUT Kota Drs. I Ketut Asta Semadi, MM yang sekaligus menjabat sebagai Asisten Administrasi Umum Setda

Kabupaten Buleleng.

Ketua panitia lomba I Made Pasca Wirutha, S.Sn menjelaskan kegiatan lomba ini untuk mengasah kreativitas generasi muda dalam mengembangkan bakat ngereong, serta menjadikan salah satu upaya melestarikan seni gamelan serta mengasah kreativitas generasi muda dalam mengembangkan bakat ngereong.

"Lomba ini bertujuan untuk menggali para pemuda untuk mencintai seni Tabuh, selain itu juga bertujuan untuk melestarikan kesenian reong di Buleleng," jelasnya

Dalam sambutan Bupati Buleleng yang dibacakan Asisten Administrasi umum I Ketut Asta Semadi mengatakan untuk lomba reong ini akan diadakan setiap tahun, kegiatan ini untuk memeriahkan HUT Kota Singaraja yang akan datang.

"Lomba seperti ini baru kali ini digelar, saya pribadi dan juga atas nama Pemerintah kabupaten Buleleng menghimbau agar lomba reong ini supaya dilaksanakan di setiap perayaan HUT Kota Singaraja," singkatnya.

Sementara, Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng, Putu Tastra Wijaya, menambahkan akan selalu mendukung kegiatan ataupun lomba yang bersifat kesenian atau budaya, hal ini dikarenakan untuk melestarikan seni dan budaya Buleleng khususnya dibidang seni tabuh.

"Kami di Disbud akan selalu mendukung dan juga memfasilitasi kegiatan yang bersifat kesenian maupun budaya, terlebih lagi kegiatan yang sifatnya untuk melestarikan seni dan budaya Buleleng dibidang seni tabuh khususnya," ungkapnya. (kb/cj)



Pentingnya Pengetahuan Seni dan Budaya Hindu untuk Membangun Kreativitas Pelajar

Pemerintah Kabupaten Buleleng menggelar lomba pengetahuan seni dan budaya Hindu serangkaian HUT Kota Singaraja ke-414 di Pura Agung Jagatnatha, pada Selasa (13/3).

Tujuan diadakannya lomba tak lain, untuk melestarikan kekayaan budaya bangsa yang saat ini kian dijauhi oleh anak-anak muda.

Mewakili Bupati Buleleng, Kepala Bagian Kesejahteraan Masyarakat Setda Kabupaten Buleleng Putu Suryani, S. Sos mengatakan lomba pengetahuan seni dan budaya ini dilaksanakan untuk merangsang anak-anak pelajar khususnya anak Sekolah Dasar (SD) agar lebih mencintai seni dan budaya hindu yang telah diwariskan oleh para leluhur secara turun temurun.

"Lomba pengetahuan seni dan budaya hindu ini, kami harapkan bisa merangsang adrenaline anak-anak sekolah dasar untuk peduli terhadap seni dan budaya di Buleleng khususnya dan Bali pada umumnya," jelasnya.

Sementara, Dewa Nyoman Suardana, M. Si dalam laporannya mengatakan bahwa pelaksanaan lomba pengetahuan seni dan budaya hindu ini diikuti 195 peserta yang terbagi dari 15 Gugus di Buleleng.

Nyoman Suardana menambahkan, lomba pengetahuan seni dan budaya Hindu terbagi menjadi lima lomba. "Lomba diantaranya, lomba menulis aksara bali, lomba pidarta bahasa bali, lomba membuat tipat, lomba busana adat ke Pura, dan lomba cerdas cermat," sebutnya

Imbuh dia, dalam pelaksanaan lomba ini, pihaknya sering mengarahkan kepada para pemuda dan pemudi yang tersebar di masing-masing Desa Pekraman di Buleleng untuk ikut melaksanakannya. "Lomba ini rutin kami dilakukan, terlebih saat HUT Kota Singaraja," ujarnya. (kb/cj)

SEKTOR PERTANIAN PRIORITAS PEMBANGUNAN 2018

Dalam lima tahun kepemimpinan pada periode pertama Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, dan Wakil Bupati, dr. Nyoman Sutjidra sudah banyak meraih keberhasilan pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan rakyat, pertumbuhan pemerataan ekonomi, dan mengurangi angka kemiskinan. Kini memasuki periode ke dua, Bupati Buleleng menegaskan komitmennya akan memprioritaskan pembangunan di sektor pertanian. Alasannya, setelah berhasil membangun infrastruktur jalan sampai ke pedesaan, dan berhasil menumbuhkan pemerataan ekonomi di tahun 2017 mencapai 6,20 %, dimana dari pertumbuhan ekonomi tersebut sektor pertanian masih mendominasi perkembangan ekonomi. Kontribusi pertanian mencapai 22,28%.

"Ini menunjukkan bahwa Kabupaten



Buleleng memiliki potensi besar di sektor pertanian. Dengan pembangunan sarana infrastruktur sampai pedesaan, serta melihat potensi Kabupaten Buleleng, sektor pertanian menjadiprioritas pembangunan pada periode kepemimpinan saya dan wakil Bupati. Hal ini telah tertuang dalam RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022," ucapnya Bupati Putu Agus Suradnyana dalam sambutan ketika memimpin upacara Hut Kota Singaraja ke-414 di Taman Kota Singaraja, 30/3.

Diakui, meskipun sudah meraih keberhasilan pembangunan, tetapi disadari masih terdapat yang belum optimal. Hal tersebut, lanjutnya dikarenakan berbagai keterbatasan yang dihadapi. Namun dengan penuh keyakinan, dengan semangat kebersamaan, segala hambatan dapat dituntaskan bersama.

Sementara itu, Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna menilai pembangunan Buleleng sudah berhasil meningkatkan pemerataan ekonomi sampai pedesaan. Selain itu, pihaknya juga mendukung penuh arah kebijakan Bupati yang menekankan prioritas pembangunan di tahun 2018 pada sektor pertanian.

Memeriahkan kegiatan upacara, disajikan fragmen Megoak-Goakan oleh ratusan siswa siswi SMPN 1 Sukasada, dan paduan suara Harmony Den Bukit.

Hadir dalam deretan undangan Wakil Bupati Nyoman Sutjidra, Sekda Dewa Ketut Puspaka, Muspida, dan Mantan Wakil/Bupati Wardana, serta para veteran. (kb/st)



BERPRESTASI, PDAM BULELENG DIKUNJUNGI PANSUS BANYUWANGI

Kinerja dan prestasi ditorehkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Buleleng mendapat apresiasi dari sejumlah kalangan. Salah satunya, Panitia Khusus (Pansus) Perubahan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Kusnan Abadi selaku Ketua Pansus Perubahan Perda Banyuwangi bersama rombongan sengaja datang ke Buleleng untuk melakukan studi banding dengan PDAM notabene merupakan salah satu perusahaan daerah milik Pemkab Buleleng, pada Kamis (1/3).

Menurut Kusnan, perusahaan daerah milik Pemkab Buleleng dinilai telah sukses dalam memenuhi kebutuhan air bersih. "Kami disarankan oleh Dewan Pengawas (Dewas) dan Direksi untuk datang PDAM Buleleng dalam rangka penyempurnaan Perda. Jadi, itu alasan kami studi banding di Buleleng," kata Kusnan Abadi didampingi Dirut PDAM Buleleng, Made Lestariana.

Beberapa hal, sebut Kusnan menjadi bekal untuk rombongan Pansus Perubahan Perda Banyuwangi, diantaranya tentang penyertaan modal. "Penyertaan modal di PDAM Buleleng minimal disesuaikan dengan setoran PAD Buleleng. Nah, itu kami akui belum sempat kita pikirkan di Banyuwangi," terangnya.

Menariknya, sambung Kusnan, PDAM Buleleng sudah memiliki anak perusahaan. "Ternyata, PDAM Buleleng sudah memiliki anak perusahaan yang di perserokan. Ya, menarik sekali, dan hal itu nantinya akan kami masukkan dalam klausul di Perda Kabupaten Banyuwangi karena itu bisa menjadi Perda jangka panjang," ungkapnya.

Kehadiran tim Pansus Dewan Banyuwangi itupun disambut hangat oleh Dirut PDAM Buleleng, Made Lestariana. Usai memberikan paparan kinerja, Dirut Lestariana juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Pansus Banyuwangi yang telah memberikan kepercayaan, dan menjadikan PDAM Buleleng sebagai salah satu referensi. Dirut Lestariana pun menegaskan, sebagai sesama perusahaan BUMD, pihaknya pun siap mendukung dan membantu memberikan sumbangsih berupa pemikiran dan konparasi kepada Pemkab Banyuwangi. (kb/cj)



SPIRIT MEGOAK-GOAKAN JIWAI PARADE BUDAYA

Semangat megoak-goakan menjadi spirit parade budaya memeriahkan Hut Kota Singaraja ke 414. Dengan masng kreasinya, permainan megoak-goakan dikreasikan sedemikian rupa oleh seniman kecamatan menjadi atraksi yang heok sekaligus cantik menarik.

Parade budaya turut memeriahkan Hut Kota Singaraja ke-414. Kegiatan yang diikuti perwakilan sembilan kecamatan ini, melibatkan sembilan ratus seniman rema-

ja, dibuka di areal Patung Singa Ambara Raja, 30/3, oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana. Ribuan penonton memadati sisi-sisi jalan dari tugu Singa Ambara Raja, Jl. Veteran sampai finish di Jl. Dewi Sartika.

Dari sejumlah penampilan, sebagian besar menyajikan kreasi fragmen Megoak-Goakan, karena tema dari parade itu adalah GOAK yang kpanjangannya "Greget, Orisinil, Atraktif, Kreatif". Penampilan mereka selain meriha, juga rapi dan menarik. Hal ini disebabkan, kegiatan itu dilombakan dengan hadiah uang dan piagam penghargaan. Untuk juara 1 meraih Rp.10 juta, juara 2 Rp.8 juta, juara 3 Rp.7 juta dan

juara harapan 1 Rp.5 juta. Selain itu semua peserta mendapat uang pembinaan sebanyak masing-masing Rp.15 juta.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana dalam sambutan tertulis mengajak masyarakat Buleleng menjadikan peringatan Hut Kota ke-414 menjadi momentum untuk terus bangkit membangun Buleleng yang dijiwai semangat Ki Gusti Ngurah Panji Sakti, raja sekaligus pendiri Singaraja. Selain itu, terkait parade budaya dijelaskan selain fungsinya untuk memeriahkan Hut Kota, juga sebagai upaya menjaga eksistensi budaya lokal dengan seni budaya unggulan dari masing-masing kecamatan. (kb/st)

BKD BULELENG GENJOT PENDAPATAN ASLI DAERAH

Badan Keuangan Daerah (BKD) terus menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2).

Mengoptimalkan target PBB P2, BKD Buleleng menyelenggarakan Gerakan Membayar (Gebyar) Penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) PBB-P2 tahun 2018.

Gebyar Penyampaian SPPT PBB-P2 dan Pola Panutan Pembayaran PBB P2 tahun 2018 ini diselenggarakan di Gedung Wanita Laksmi Graha, Kamis (1/3).

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Asisten bidang Administrasi Umum Setkab Buleleng, Drs. Ketut Asta Semadi, MM mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST.

Kepala BKD Kabupaten Buleleng, Bimantara, SE menjelaskan gebyar ini diseleng-



garakan, selain untuk menggejot PAD, juga menggugah kesadaran masyarakat untuk membayar PBB-P2. Dengan gebyar ini, kesadaran semakin meningkat, terbukti dengan peningkatan terbitnya SPPT sejumlah 6.856 lembar. Gebyar ini pun telah dilakukan selama 12 hari.

"Kami telah menyelenggarakan gebyar ini selama 12 hari. Dari gebyar tersebut, tel-

ah dipungut PBB-P2 sebesar Rp 3 Milyar lebih. Mudah-mudahan target PAD dari PBB-P2 tahun 2018 sebesar Rp 28 Milyar bisa terpenuhi dengan adanya gebyar ini," jelasnya.

Mengenai potensi wajib pajak, Bimantara mengungkapkan ada 238.033 lembar SPPT yang diterbitkan senilai Rp. 21.438.934.728.

Realisasi pemungutan dan pendaftaran

atas tanah nantinya akan menjadi parameter apakah ada potensi wajib pajak yang tercecer atau tidak. Oleh karena itu, BKD bekerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN).

"Makanya kami bekerjasama dengan BPN agar mutasi-mutasi sertifikat tanah bisa kami input segera," ungkapnya.

Sementara itu, Asisten bidang Administrasi Umum, Drs. Ketut Asta Semadi, MM mengatakan akan terus mendorong BKD untuk mensosialisasikan pembayaran PBB-P2 ini. Hal tersebut harus dilakukan mengingat PBB-P2 merupakan salah satu sumber pendapatan. Maka dari itu, BKD harus terus menggenjot pendapatan dari sektor ini.

"Kita akan terus dorong BKD untuk melakukan sosialisasi mengingat target PAD dari sektor PBB-P2 dipasang sebesar Rp. 28 Milyar pada APBD tahun 2018. Mudah-mudahan target yang telah disetujui bersama dengan DPRD Kabupaten Buleleng ini bisa tercapai," tutupnya. (9kb/cj)



NAPAK TILAS PANJI SAKTI

Sebanyak 29 regu ikut serta dalam Napak Tilas Panji Sakti yang menjadi rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Singaraja Ke-414, Rabu (14/3).

Kegiatan Napak Tilas yang diawali dari pelataran Pura Yeh Ketipa, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, dan akan finish di Pura Bhuana Kerta Desa Panji di lepas langsung oleh Asisten Administrasi Umum Setda Buleleng yang juga sebagai Ketua Pelaksana Tetap HUT Kota Singaraja Drs. I Ketut Asta Semadi M.M.

Kegiatan napak tilas sebagai salah satu dari rangkaian perayaan HUT Kota Singaraja tersebut dalam rangka untuk menjalin

persatuan dan kebersamaan masyarakat Kabupaten Buleleng. Yang dalam perayaannya hari jadi kota yang terletak di kabupaten terluas di Bali ini mengambil tema "Satu Hati, Satu Pikiran, Satu Kata bersama membangun Buleleng".

Mewakili Bupati Buleleng, Asisten Administrasi Umum Setda Buleleng Drs. I Ketut Asta Semadi, MM mengatakan, sebagai warga Buleleng hendaknya menanamkan jiwa kepahlawanan pendiri kotanya yakni Ki Barak Panji Sakti yang dengan gigih serta kekuatan maha dasyatnya dari Kabupaten Klungkung menuju Den Bukit untuk membangun Kota Singaraja.

"Kota Singaraja yang berdiri kokoh kini di usianya ke-414, beragam pembangunan telah dapat dilaksanakan pemerintah daerah

dan masyarakatnya. Melalui momen ini, mari kita terus bahu membahu membangun Buleleng, untuk nantinya dapat mengentaskan kemiskinan sesuai cita-cita pendiri kota tercinta ini," ungkapnya.

Sementara itu, mewakili kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng, Sekretaris Disdikpora Buleleng I Made Ngadeg, S.Pd., M.Pd mengatakan, kegiatan napak tilas ini bertujuan mengajak para generasi muda untuk tetap memegang kekompakan serta mengapresiasi sejarah lahirnya kota singaraja.

"Disamping untuk mengenang masa kejayaan Panji Sakti. Kita juga berharap para peserta untuk tetap memegang kekompakan antar generasi muda khususnya generasi muda Buleleng," harapnya. (kb/cj)

GOBLEG DIPROYEKSIKAN JADI DESA SIAGA BENCANA

Rentan dengan bencana alam, Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng diproyeksikan sebagai desa siaga bencana.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Made Subur mengatakan, pihaknya sudah melakukan edukasi tentang penanggulangan bencana alam di Desa Gobleg.

Menurut Subur, secara geografis, desa ini sangat riskan dengan bencana alam.

Terlebih lagi, hampir setiap tahun desa ini dilanda bencana alam, terutama tanah longsor.

"Terutama banjir bandang, tanah longsor, dan angin puting beliung. Banjir bandang itu biasanya dipicu dari meluapnya air di Desa Munduk, sehingga timbul bandang di Gobleg. Waktu bencana Januari kemarin ada tiga jembatan penghubung antar desa yang putus," kata Subur, saat dihubungi Rabu (21/3).

Sebelum ditetapkan, BPBD Buleleng harus memberikan pelatihan lanjutan, terutama mengenai teknik-teknik pencegahan bencana, penanggulangan bencana, hingga evakuasi apabila timbul korban bencana.

"Nanti bersama desa pakraman kami akan perkuat jagabaya, terutama kearifan lokal kentungan itu. Nanti patroli linmas juga harus diperkuat apabila terjadi hujan, dan kesiapan early warning system di masyarakat," tutupnya. (kb/cj)



BUPATI SURADNYANA JANJI TINGKATKAN PASOKAN AIR BERSIH DI DESA SARI MEKAR

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, segera akan mengupayakan peningkatan pasokan air bersih di Desa Sari Mekar dengan program pamsimas. Hal tersebut disampaikan Bupati Suradnyana saat memberikan sambutan pada penilaian dan evaluasi perkembangan desa terakhir yangpusatkan di wantilan Pura Dalem Desa Sari Mekar, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, Rabu (14/3).

Sesuai undang – undang nomor 6 tentang desa, sebut dia, kepala desa diharapkan lebih inovatif dan kreatif serta memberdayakan BPD dan organisasi kemasyarakatan yang ada di desa dengan baik untuk memberikan masukan dalam perencanaan yang ada di desa "Inovatif dan kreatif, tanda petik, jangan menyalahi aturan, sebab selama ini banyak sekali berlakunya undang – undang desa memberikan inovasi namun melanggar regulasi," kata Bupati Suradnyana.

Pada kesempatan itu, Bupati Suradnyana juga menekankan kepada kepala desa, hal penting dalam memanfaatkan dana desa. Kepala desa harus paham terhadap regulasi dana desa yang di berikan dalam jumlah besar, karena pemerintah memberikan sesuai konsep dari Presiden Jokowi yaitu membangun dari pinggiran. "Jangan langsung bangun penyengker, bangun kantor bagus, ini salah kaprah. Maksudnya, dana itu bisa menggerakkan perekonomian di masyarakat serta program pengentasan kemiskinan," ungkapnya.

Sementara, Kepala Desa Sari Mekar,



Made Suka Sandiada dalam laporannya mengatakan jumlah penduduk Desa Sari Mekar berdasarkan registrasi kependudukan sampai akhir tahun 2017 sebanyak 3986 jiwa, dengan luas wilayah desa 232,12 hektar.

Dalam pelaksanaan pembangunan desa, pihaknya selalu mengedepankan musyawarah dalam pengambilan kebijakan

dalam pembangunan, dengan melibatkan BPD, LPM, PKK, Karang taruna dan Kelian Desa Pakraman beserta Prajuritnya.

Perbekel Suka menjelaskan, masalah yang di hadapi Desa Sari Mekar saat ini adalah air bersih, dimana debit mata air saat ini digunakan masyarakat dinilai kurang besar.

Keadaan itu, sebut Perbekel Suka dipicu banyaknya pipa air yang bocor dan rusak

lantaran termakan usia.

Selain air bersih, kendala yang menghambat perekonomian masyarakat adalah modal usaha, baik itu permodalan di bidang kerajinan rumah tangga, pertanian dan modal usaha untuk pedagang serta pemasaran hasil – hasil dari produk yang di kerjakan masyarakat. (kb/cj)



KAPAL PESIAR GENTING DREAM KEMBALI SINGGAH DI BULELENG

Kapal pesiar kembali berlabuh di Pelabuhan Celukan Bawang, Kecamatan Grogak, Buleleng pada Rabu (21/3) pagi.

Kapal berukuran tiga kali lapangan sepak bola ini mengangkut 3.818 orang penumpang dari berbagai negara. Kesempatan emas ini tentu disambut positif, karena dianggap bisa mempromosikan segala wisata yang ada di Buleleng.

Kapal dengan nama MV. Genting Dream Cruise itu memiliki panjang sekitar 335 meter, dengan jumlah kru sebanyak 1.819. Se-

belum ke Buleleng, kapal yang berangkat dari Singapura itu lebih dulu bersandar di Surabaya.

Seperti biasa, kedatangan ribuan wisatawan ini pun disambut hangat dengan iringan gamelan dan tarian panyembrana yang disiapkan oleh Dinas Pariwisata Buleleng.

Beberapa wisatawan yang didominasi dari benua Asia itu pun terlihat senang ketika sebuah penutup kepala atau yang bahasa setempat di sebuah udeng, dipasangkan secara langsung oleh Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna.

Sutrisna mengatakan, ribuan wisatawan itu nantinya akan menikmati beberapa daerah tujuan wisata, seperti di Pulau Menjangan, Munduk, Lovina, Tamblingan, Wanagiri, dan Museum Soenda Ketjil.

"Mereka tidak bermalam. Hanya meng-

habiskan sehari penuh di Buleleng setelah itu kapal dijadwalkan kembali ke Singapura pada pukul 18.00 wita," jelasnya.

Menurut data Dinas Pariwisata Buleleng, pada tahun 2017, sebanyak 15 kapal pesiar berpenumpang wisatawan mancanegara, dengan ukuran panjang kapal rata-rata mencapai 225 meter lebih telah bersandar di Pelabuhan Celukan Bawang.

Sedangkan untuk tahun 2018 ini, sebanyak 17 kapal pesiar rencananya akan kembali menurunkan wisatawannya untuk menikmati sejumlah destinasi wisata yang ada di Bumi Panji Sakti.

Kapal-kapal pesiar itu sudah memberikan konfirmasi terkait kedatangannya, kepada otoritas di Pelabuhan Celukan Bawang Buleleng dan Dinas Pariwisata Buleleng. (kb/cj)

KOLAM NIRMALA ASRI AKAN JADI TUAN RUMAH KEJUARNAS FINSWIMMING

Kabar gembira buat Buleleng, Pengurus Besar Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (PB POSSI) menjadikan wilayah Bumi Panji Sakti ini sebagai tuan rumah pelaksanaan Kejuaraan Nasional Selam Kolam (Finswimming).

Rencananya, kejuaraan ini akan digelar di Kolam Renang Nirmala Asri, Kelurahan Banyuasri, Kecamatan/Kabupaten Buleleng.

Sebagai langkah awal, bahkan Pengurus Besar Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (PB POSSI) pada Kamis (15/3) telah turun untuk mengecek ke lokasi kolam renang bersama Pengurus KONI Kabupaten Buleleng. Dalam kesempatan itu, hadir Ketua Umum KONI Kabupaten Buleleng, Nyoman Artha Widnyana bersama Ketua Umum Pengprov POSSI Bali, Mayor (L) Bagus Parta Wijaya, mendampingi Kabid Pertandingan PB POSSI Amir Hussain.

Kabid Pertandingan PB POSSI Amir Hussain mengatakan, berdasarkan hasil pengecekan, kolam renang yang terletak di Kelurahan Banyuasri dinyatakan sesuai dengan persyaratan sebagai kolam renang internasional. Meski demikian, ia mengaku ada perbaikan kecil yang harus dilakukan seperti membersihkan wilayah yang ada disekitar kolam agar terlihat lebih indah dan asri.

"Sudah ada 10 lintasan, dan itu sudah memenuhi syarat sebagai kolam renang internasional. Tinggal membenahi kedalamannya sedikit dan membersihkan sekitarnya," ungkapnya sembari mengatakan jika

Kejuaraan Nasional Selam Kolam (Finswimming) ini akan digelar pada Mei 2018 mendatang.

Bahkan, imbuh Amir selain akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Kejuaraan Nasional Selam Kolam (Finswimming), pihaknya juga berencana akan menjadikan kolam tersebut sebagai tuan rumah dalam kejuaraan Indonesia Open 2019 mendatang.

"Kalau sudah siap semua, kami akan mengadakan Indonesia Open di sini untuk nomor kolam. Mudah-mudahan pemerintah Bali mendukung membenahi fasilitas di tempat ini" jelasnya.

Sementara itu, Ketua KONI Buleleng Artha Widnyana mengakui sangat berbangga hati jika Kolam Renang Nirmala Asri yang dimiliki oleh Buleleng akan dijadikan sebagai tuan rumah dalam kejuaraan tingkat nasional tersebut.

"Ya nama kolam renang Nirmala Sari ini memang sudah tersiar bahkan sampai di tingkat internasional. Terkait adanya perbaikan kecil itu akan segera dibahas lebih

lanjut," ungkapnya.

Perlu diketahui, selain menggelar Kejuaraan Nasional Selam Kolam (Finswimming), Pengurus Besar Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (PB POSSI) pada akhir April hingga awal Mei mendatang juga merencanakan dua kegiatan nasional lainnya, diantaranya Penataran Pelatih Selam Jenjang P1 dan Penataran Wasit Selam Jenjang W1 yang direncanakan akan dilakukan di Lovina.

Selain menggelar Kejuaraan Nasional Selam Kolam (Finswimming), Pengurus Besar Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (PB POSSI) pada akhir bulan april hingga awal mei mendatang juga merencanakan dua kegiatan nasional lainnya, diantaranya Penataran Pelatih Selam Jenjang P1 dan Penataran Wasit Selam Jenjang W1 yang direncanakan akan dilakukan di Lovina. (kb/cj)

FPLA BULELENG GELAR GEBYAR KEAGAMAAN

Serangkaian Hari Raya Imlek 2569 dan menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Baru Caka 1940, Forum Perempuan Lintas Agama (FPLA) Kabupaten Buleleng menggelar Gebyar Peringatan Hari Raya Imlek 2569 serangkaian menyambut Hari Raya Nyepi tahun baru Saka 1940 di Taman Kota Singaraja, Jumat, (9/3).

Hadir dalam kegiatan tersebut, Asisten III kabupaten Buleleng, Drs. I Ketut Asta Semadi, MM serta Ketua FPLA, dr. Wardhani Sutjidra, M.Repro serta Pimpinan OPD kabupaten Buleleng, dan Perwakilan dari tokoh lintas agama kabupaten Buleleng.

Gebyar Peringatan hari Raya Imlek dan menyambut hari raya Nyepi tahun baru saka 1940 dibuka oleh Asisten III Pemkab Buleleng, Drs. Ketut Asta Semadi, MM dengan pemukulan gong didampingi Ketua FPLA Kabupaten Buleleng, dr. Wardhani Sutjidra, M.Repro.

Mewakili Bupati Buleleng, dalam sambutannya Drs. Ketut Asta Semadi, MM mengatakan, kegiatan ini merupakan momentum untuk mempertebal tolenransi dan keharmonisan serta kerukunan umat beragama yang ada di Buleleng, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan vibrasi kepada masyarakat agar tetap sadar akan pentingnya pelestarian nilai-nilai ajaran agama, adat dan budaya di Buleleng dan makin kuat menghadapi kehidupan global menuju hidup yang lebih berkualitas penuh kedamaian.

Lebih lanjut Asta Semadi Menjelaskan kegiatan kebyar ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar umat beragama khususnya di Buleleng.

"Dengan adanya FPLA ini tentunya kerukunan antar umat beragama bisa lebih baik lagi dan jauh dari konflik antar umat beragama," jelasnya

Sementara, Ketua FPLA Buleleng, dr. Wardhani Sutjidra, mengatakan dengan digelarnya gebyar ini, FPLA bersama-sama merayakan Tahun Baru Imlek 2569 dan juga menyambut Hari raya Nyepi Tahun Baru Caka 1940.

"Dengan terbentuknya FPLA ini kami akan melaksanakan Sosiasilasi apa itu FPLA dengan cara bersama-sama menyambut ataupun memperingati Hari Raya Besar Agama yang ada di Buleleng," ungkapnya.

Menurut Ayu Wardhani, FPLA akan meringkai semua kegiatan yang ada yang mencangkup hari raya besar keagamaan yang berlandaskan edilogi sehingga bisa memberikan suatu aura yang positif bagi semua umat yang ada di Buleleng.

"Semua acara yang bersifat hari raya besar keagamaan FPLA akan berusaha meringkainya dengan aura yang positif bagi umat beragama," tuturnya

Ayu Wardhani menambahkan FPLA ini ada merupakan Perkumpulan dari umat – umat beragama yang ada di Kabupaten Buleleng Khususnya.

"FPLA ini terbentuk dengan beraneka keragaman agama, khususnya di Buleleng," Imbuhnya. (kb/cj)



Menyelamatkan Laut, Menyelamatkan Nelayan

Sejumlah kelompok nelayan di Kabupaten Buleleng, khususnya di Kecamatan Tejakula, diberikan latihan penyelamatan oleh Badan SAR Nasional. Pelatihan itu sengaja diberikan mengingat potensi kecelakaan di laut Bali cukup tinggi. Terlebih dalam setahun terakhir, sudah ada beberapa kali kecelakaan laut terjadi di Kabupaten Buleleng.

Pelatihan itu dilangsungkan di Balai Desa Windu Sabha Budaya, Desa Tejakula, hingga Kamis (8/3) hari ini. Sebanyak 54 orang peserta turut dilibatkan. Mulai dari TNI, Polri, PMI, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Orari, Dinas Sosial, Dinas Pariwisata, serta tujuh kelompok nelayan juga ikut dilibatkan.

Total ada sepuluh orang instruktur yang dilibatkan. Peserta diberikan sejumlah materi seperti medical first responder, metode pertolongan di air, personal floating device, defend and release, towing and carry, akses dan pertolongan, teknik pencarian, hingga renang laut. Mereka bukan hanya diberikan teori, melainkan juga praktik. Selanjutnya hasil pelatihan itu akan disimpulkan hari ini.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, Ketut Gede Ardana mengatakan, pelatihan digelar untuk meningkatkan potensi SAR yang ada di masyarakat. Dalam hal melakukan penyelamatan, dibutuhkan respon time yang cepat, tepat, dan aman.

"Semakin cepat pemberian pertolongan, maka resiko jatuhnya korban jiwa semakin minim. Makanya kami beri pelatihan pada potensi SAR yang terdekat dengan lokasi rawan terjadinya musibah," kata Gede Ardana saat ditemui di Tejakula, Rabu (7/3) pagi.

Khusus di Buleleng, potensi SAR diberikan pelatihan water rescue. Alasannya, wilayah Buleleng didominasi wilayah perairan dan memiliki garis pantai terpanjang di Bali. Selain itu tak kurang dari 5.300 orang warga Buleleng, menggantungkan hidupnya sebagai nelayan.

"Setelah pelatihan ini kami harap semakin banyak potensi SAR yang berkompeten, sehingga mampu mempersingkat respon time dalam penanganan di lapangan," tandasnya. (kb/cj)

Semakin cepat pemberian pertolongan, maka resiko jatuhnya korban jiwa semakin minim. Makanya kami beri pelatihan pada potensi SAR yang terdekat dengan lokasi rawan terjadinya musibah

Gede Ardana

Penyelam Membersihkan Terumbu Karang

Puluhan penyelam di Kabupaten Buleleng melakukan aksi pembersihan sampah bawah laut, Minggu (11/3) pagi. Mereka melakukan penyelaman di perairan Desa Kaliaseh, tepatnya di sebelah utara Hotel Adirama, untuk memungut sampah plastik yang mengotori ekosistem bawah laut. Hanya saja dalam aksi pembersihan sampah kemarin, sampah yang ditemukan terbilang sedikit.

Aksi penyelaman itu melibatkan beberapa komponen masyarakat. Diantaranya kelompok nelayan, akademisi, pengusaha wisata tirta, kepolisian, serta TNI. Mereka melakukan penyelaman selama dua jam dan menyisir ekosistem terumbu karang di sekitar perairan Desa Kaliaseh.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Buleleng, Nyoman Genep mengatakan, aksi pembersihan itu masih dalam rangkaian Hari Peduli Sampah Nasional. Pembersihan bawah laut itu dilakukan karena plastik sangat berbahaya bagi pertumbuhan terumbu karang.

Plastik disebut bisa menutupi terumbu karang dan menghambat pertumbuhannya. Bahkan tak menutup kemungkinan terumbu karang akan mati karena terlapisi plastik.

"Di Lovina ini, volume sampah plastik yang sampai ke pesisir ini tidak terlalu tinggi, karena muaranya agak jauh. Tapi berbeda dengan Banyuwangi dan Kampung Baru, itu karena dekat muara jadi pasti banyak sampah yang melapisi terumbu karang," kata Genep.

Sementara itu, salah seorang penyelam, Gede Iwan Setiabudi mengatakan, kondisi ekosistem bawah laut di perairan Kaliaseh cukup bagus. Saat penyelaman kemarin, pria yang juga dosen FMIPA Undiksha itu menyebut tak banyak sampah yang berhasil dipungut. Padahal sesuai siklus, semestinya volume sampah di wilayah perairan akan menumpuk pada sasih kaulu dan kesanga.

"Sampah di laut itu memang tidak diam di satu titik saja. Karena terbawa arus, sampah itu bisa bergeser. Kami harap kondisi bawah laut di Lovina ini terus terjaga, sehingga pertumbuhan terumbu karangnya bisa stabil," ujar Iwan. (kb/cj)

Di Lovina ini, volume sampah plastik yang sampai ke pesisir ini tidak terlalu tinggi, karena muaranya agak jauh. Tapi berbeda dengan Banyuwangi dan Kampung Baru, itu karena dekat muara jadi pasti banyak sampah yang melapisi terumbu karang

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Buleleng, Nyoman Genep





Museum Soenda Ketjil Mengabadikan Sejarah, Mengembangkan Daya Tarik Wisata

Museum Soenda Ketjil yang didirikan di kawasan Eks Pelabuhan Buleleng akhirnya dibuka untuk umum pada Selasa (13/3) pagi. Pembukaan museum yang sanagt erat kaitannya dengan sejarah politik Buleleng sebagai ibu kota Soenda Ketjil meliputi Bali, NTB dan NTT dibuka langsung oleh Sekda Buleleng, Dewa Ketut Puspaka dengan pemotongan pita.



Sebelumnya museum Soenda Ketjil sudah menjalani proses penataan yang menggunakan salah satu gedung tua peninggalan zaman Belanda di eks Pelabuhan Buleleng dengan anggaran Rp 1 Miliar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2017 lalu. Meski koleksi museum baru diisi 20 persen, tetap dibuka untuk umum sebagai pusat informasi sejarah Buleleng yang pernah menjadi ibu kota provinsi Soenda Ketjil. Museum ini disebut akan terus dilengkapi dan akan di grand opening pada bulan Oktober mendatang.

Dalam museum selain terdapat poster terakait sejarah Soenda Ketjil juga dilengkapi dengan sejumlah barang peninggalan milik Mr I Gusti Ketut Pudja. Tampak kamera tua dan sebuah topi yang disebut milik beliau pada masa itu. Penataan museum pun dibuat berbeda seperti penyertaan background selfi dan foto dan cerita sejarah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng, Dewa Ketut Puspaka ditemui usai acara menjelaskan museum Soenda Ketjil menjadi pelengkap museum yang ada di Buleleng, yakni museum Buleleng dan Gedong Krtya. Pihaknya juga mengatakan bahwa Buleleng memiliki nilai sejarah politik yang sangat kental. Museum Soenda Ketjil dikatakan olehnya tidak untuk mengenang sejarah tetapi juga berlaku untuk saat ini dan yang akan datang.

Ia pun mengungkap sedang mencari tahu alasan teknokratis sebab pemindahan ibu kota Provinsi dari Buleleng ke Denpasar. Padahal menurutnya Buleleng sudah disiapkan khusus pada zaman itu sebagai pusat pemerintahan provinsi. bahkan tidak hanya untuk Bali tetapi meliputi NTB dan

NTT. "Kami sedang mencari jawaban itu untuk menjawab nanti pertanyaan generasi muda yang datang ke tempat ini untuk mencari sumber informasi sejarah. Dan sampai saat ini kami belum mendapatkan jawaban secara teknokratis," kata dia.

Pihaknya pun mengatakan bahwa museum Soenda Ketjil merupakan salah satu alasan Buleleng menjadi lebih maju. Ditanya soal koleksi yang masih minim, pihaknya menyebutkan akan terus berupaya melengkapi museum bersejarah ini. Bahkan Pemkab Buleleng egera akan mengajukan proposal pengadaan koleksi museum yang kini banyak di museum nasional termasuk Belanda agar dapat diturunkan ke Buleleng. "Kami akan sambut kesempatan baik yang diberikan Kemendikbud untuk pengajuan proposal untuk memperkaya museum dan APBD juga mendukung bagaimana membesarkan museum ini," imbuh dia.

Sementara itu sambutan hangat juga diberikan oleh keluarga Mr I Gusti Ketut Pudja yang juga hadir dalam kesempatan itu. Pihak keluarga menyambut baik apresiasi pemerintah membangun museum Soenda Ketjil yang dulu pernah dipimpin oleh Mr I Gusti Ketut Pudja.

Putri ketiga Mr Pudja, Gusti Nyoman Arinti, mengapresiasi tinggi upaya Pemkab Buleleng mewujudkan museu yang menyertakan jasa ayahnya. "Kami sangat berterimakasih sekali ayah kami masih diingat dan dihargai," ujarnya yang didampingi sejumlah anggota keluarga lainnya. Bahkan pihaknya pun mengaku tidak keberatan jika Pemkab Buleleng masih memerlukan barang peninggalan Mr Pudja untuk menjadi koleksi di museum tersebut. (kb/cj)



Wisata Selfie di Wanagiri Ramai saat “Ngembak Geni”



Kawasan obyek wisata selfie di sepanjang Jalan Raya Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, kembali disesaki pengunjung pada libur perayaan Ngembak Geni, Minggu (18/3).

Meski cuaca tak bersahabat, mendung disertai hujan gerimis, tak mengurungkan niat pengunjung sebagian besar wisatawan domestik melakukan swafoto (selfie) di atas wahana disediakan pihak pengelola obyek wisata.

Sejumlah lokasi spot selfie, seperti spot Selfie Puncak, Menara Bambu Hitam dan Wanagiri Hidden Hill dan Air Terjun Cinta masih menjadi spot selfie unggulan di hati pengunjung.

Seperti yang terlihat di spot selfie Wanagiri Hidden Hill. Ratusan wisatawan domestik dan mancanegara rela antri untuk bisa masuk ke lokasi ini.

Pun, Air Terjun Cinta yang hadir sebagai spot selfie kekinian, ratusan wisatawan domestik silih berganti berdatangan melakukan swafoto pada momen Hari Raya Ngembak Geni diantara wahana telah disediakan pihak pengelola.

Nah, mengantisipasi membludaknya pengunjung, pihak pengelola pun terpaksa membatasi jumlah pengunjung yang boleh masuk ke dalam areal selfie.

Kebijakan itu diambil untuk menjamin kenyamanan wisatawan di dalam areal selfie. Selain itu pengelola juga tak ingin wisatawan mengalami musibah lantaran kelebihan kapasitas.

“Sempat gerimis, tapi kunjungan wisatawan domestik terus meningkat. Didominasi kalangan anak muda, khususnya pelajar,” ungkap Ketut Ardika Yasa, pengelola spot selfie Wanagiri Hidden Hill, Minggu (18/3).

Pria akrab disapa Bli Dika menyebut, tiket masuk bagi wisatawan dibandrol Rp 20 ribu per orang. “Jumlah tiket yang sudah terjual sekitar 200 lembar, dengan harga Rp 20 per lembar,” pungkasnya. (kb/cj)



Penjor Hias

MENJULANG TINGGI MENUJU
KEJAYAAN BULELENG



Semarak peringatan Hari Ulang Tahun Kota Singaraja yang ke-414, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Buleleng menggelar Lomba Penjor Hias Tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Buleleng, Kamis (29/3).

Lomba dilaksanakan di Taman Kota, Jalan Ngurah Rai Singaraja, dan diikuti oleh 40 peserta.

Nah, ketentuan penilaian, setidaknya tinggi penjor minimal 9 meter dari permukaan tanah, selain itu juga para peserta lomba tidak diperbolehkan menggunakan bahan styrofoam dan juga bahan-bahan dari plastik.

Ketua Tim Juri, Nyoman Sila mengatakan, penjor Hias yang dilombakan ini hanya diperbolehkan menggunakan bahan tradisional/bersifat alami, seperti busung (janur). Pada penjor hias ini, antara tinggi bambu, besar bambu dan hiasannya juga harus seimbang (serasi).

"Tim juri dalam melakukan penilaian berdasarkan pedoman pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh panitia. Termasuk pula proses pembuatan dari awal penjor itu dibuat sampai dipancangkan," terangnya.

Tim penilai lainnya, Ketut Supir mengatakan lomba penjor hias ini selain untuk memeriahkan HUT Kota Singaraja, sekaligus memberi ruang berkeaktivitas serta membangun kebersamaan. Terbukti, keakraban an-

tar pegawai tampak sangat kental dan nyaris tanpa jarak.

"Semua menyatu dalam kegiatan ini, ini juga bukan hanya ajang untuk mencari juara melainkan untuk member ruang bagi Seluruh pegawai yang ada di lingkup Pemkab Buleleng untuk menunjukan Kreativitas untuk mengolah janur, dan juga menjaga kebersamaan antar pegawai," Imbuh Ketut Supir.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas dan Protokol Setda Buleleng Drs. Made Supartawan, M.M, Saat mendampingi Timnya mengatakan lomba penjor hias ini untuk menyemarakkan peringatan HUT Kota Singaraja.

"Penjor Hias ini sebagai cerminan partisipasi dari OPD dalam menyemarakkan HUT Kota Singaraja," ucapnya

Imbuh Supartawan, kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan adat dan budaya dan untuk menggali kreativitas seni dari Pegawai di Lingkup Pemkab Buleleng.

"Setiap tahun kita selalu adakan lomba penjor ini, dimana kita hanya ingin melestarikan adat dan budaya bali dan juga menggali kreativitas pegawai di pemkab Buleleng khususnya di bidang seni," tuturnya.

Lomba penjor kali ini, Dinas Pemerintahan Masyarakat dan Desa (DPMD) Berhasil Meraih Juara Satu, Sekretariat DPRD Buleleng meraih juara dua, juara tiga diraih oleh dinas Perikanan, sedangkan untuk juara harapan, harapan satu diraih Badan Kepegawaian dan Perkembangan Sumber daya Manusia (BKP SDM), harapan dua diraih Dinas Sosial, dan harapan tiga Diraih Badan Keuangan Daerah (BKD). (kb/cj)

